

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK**

**ISTIQLAL DELI TUA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh :**

**VIRDA GUSTINI**  
**1502070046**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



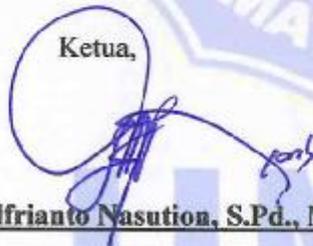
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Virda Gustini  
NPM : 1502070046  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,  




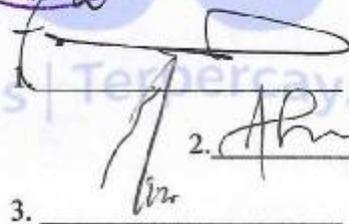
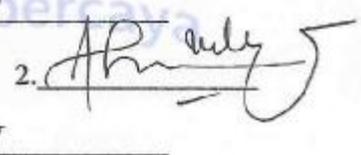
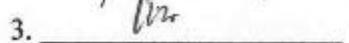
Sekretaris,  


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Uun Ahmad Sachu, SE, M.Pd
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, M.M

  
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Virda Gustini

NPM : 1502070046

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2019

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, M.M

Diketahui oleh :



Dr. H. Effendi Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Virda Gustini  
N.P.M : 1502070046  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Virda Gustini



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Virda Gustini  
NPM : 1502070046  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24/9-2019	Perbaiki bab IV, Hal validitas tes belum ada. Hal reliabilitas tes. Persepsi siswa tgg gaya mengajar guru. Hasil tabel buat dilampiran		
27/9-2019	Uji validitas, sesuai dgn mane SPSS. Persepsi siswa dibuat diteliti Uji validitas & reliabilitas. Definisi prastudi, sesuai abjad		
30/9-2019	AAC kelas Bimbingan		

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Medan, September 2019

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, M.M

## ABSTRAK

**Virda Gustini, 1502070046 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua. Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Persepsi siswa Tentang Gaya Mengajar Guru, 2) Pengaruh Persepsi siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Istiqlal Deli Tua berjumlah 36 Siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua Variabel pada penelitian ini yaitu tentang Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru (X), Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa (Y). Pada bagian ini dideskripsikan dari data masing-masing variabel. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada 36 siswa kelas XI Akuntansi SMK Istiqlal Deli Tua, dengan lembar kuesioner variabel Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru berjumlah 25 butir pernyataan, Setelah  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N= 36$  maka dari 25 butir validitas tes maka 25 soal semuanya Valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan taraf signifikan  $r_{tabel}$  95% diperoleh nilai  $\alpha = 0,05$ , maka tes dianggap valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari tabel yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa 10 butir item soal tes hasil belajar siswa dinyatakan valid. Maka tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap reliabilitas tes hasil belajar kepada 36 siswa.

Dari persamaan regresi linier dapat disimpulkan jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y. Maka dari hasil analisis regresi sederhana tersebut diperoleh signifikan 0,00 yang berarti nilai signifikan  $< 0,05$ . Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad S.A.W.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT karena telah memberikan kemudahan, dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua.** Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan dan dorongan serta informasi dan semangat dari banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada :

1. Ibunda **Nila Sari Hutabarat** selaku Orang tua yang sangat berjasa dalam hidup penulis serta yang selalu mendoakan dan yang selalu memberikan dorongan dan motivasi pada penulis.
2. Ayahanda **Tukari Zebua** yang juga selalu mendukung penulis, memberikan do’a serta dorongan dan juga semangat pada penulis.
3. Bapak **Dr. Agussani M, AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

5. Ibu **Dra. Hj. Syamsurita, M.Pd** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Dra. Fatmawarni M.M** selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen dan Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU
8. Bapak **Dr. Faisal Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU
9. Seluruh Dosen pendidikan akuntansi dan karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
10. SMK Istiqlal Deli Tua yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kegiatan observasi dalam hal penyelesaian tugas skripsi.
11. Ibu **Dra. Rosmidar** selaku Kepala Sekolah SMK Istiqlal Deli Tua
12. Bapak **Kasno S.E** selaku Guru akuntansi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kegiatan observasi
13. Kepada sahabat saya **Suci Mahdaini Panjaitan, Rizki Adha, Ria Pratiwi, Indah** terima kasih untuk semangat dan bantuannya dalam penyelesain skripsi ini.
14. Dan adik-adik saya, terutama Adik Saya **Rahma Ayu** yang telah memberikan doa dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari Laporan Skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Medan , Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Mamfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Belajar .....	9
b. Pengertian Hasil Belajar.....	13
c. Indikator Keberhasilan Belajar.....	15
2. Persepsi .....	15
a. Pengertian Persepsi.....	15
3. Gaya Mengajar Guru.....	17

B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
B. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	23
C. Variabel Penelitian .....	23
D. Instrumen Penelitian .....	24
1. Teknik Pengumpulan Data Kuesioner .....	25
2. Teknik Pengumpulan Data Observasi.....	26
3. Teknik Pengumpulan Data Tes Hasil Belajar.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
1. Uji validitas angket dan tes.....	27
2. Uji reabilitas angket dan tes.....	28
3. Uji Normalitas.....	30
4. Uji Regresi Sederhana.....	30
5. Uji Hipotesis .....	31
6. Uji determinasi.....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah.....	32
1. Sejarah SMK Istiqlal Deli Tua.....	32
a. Profil SMK Istiqlal Deli Tua .....	33
b. Visi Sekolah.....	34
c. Misi Sekolah .....	34

d. Organisasi SMK Istiqlal Deli Tua .....	35
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Uji Validitas.....	37
a. Uji Validitas Angket .....	37
b. Uji Validitas Tes .....	38
2. Uji Reabilitas angket dan test .....	39
a. Uji Reliabilitas Angket .....	39
b. Uji Reliabilitas Tes .....	40
3. Uji Normalitas.....	40
4. Analisis Regresi Sederhana .....	41
5. Uji Determinasi.....	43
B. Pengujian Hipotesis .....	43
1. Uji Hipotesis .....	43
C. Pembahasan .....	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar .....	5
Tabel kerangka konseptual .....	21
Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Pernyataan Kuesioner .....	25
Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang gaya mengajar guru .....	25
Tabel 4.1 Hasil uji Validitas Angket Persepsi Siswa .....	37
Tabel 4.2 Hasil uji validitas Tes Hasil Belajar .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Tes .....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	41
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji t Hipotesis .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN :**

LAMPIRAN 1 : Angket Persepsi Tentang Gaya Mengajar Guru Siswa

LAMPIRAN 2 : Skor Angket Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar  
Guru

LAMPIRAN 3 : Data Validitas Angket

LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Validitas Angket

LAMPIRAN 5 : Data Reliabilitas Angket

LAMPIRAN 6 : Distribusi Data Normalitas

LAMPIRAN 7 : Kisi-Kisi Tes Hasil belajar

LAMPIRAN 8 : Silabus

LAMPIRAN 9 : RPP

LAMPIRAN 10: Tes Hasil Belajar

LAMPIRAN 11: Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

LAMPIRAN 12: Hasil Uji Validitas Tes

LAMPIRAN 13: Hasil Uji Reliabilitas Tes

LAMPIRAN 14: K1

LAMPIRAN 15: K2

LAMPIRAN 16: K3

LAMPIRAN 17: Surat Pengantar Judul

LAMPIRAN 18: Surat Keterangan

LAMPIRAN 19: Surat Pernyataan Tidak Plagiat

LAMPIRAN 20: Berita Acara Bimbingan Proposal

LAMPIRAN 21: Berita Acara Seminar

LAMPIRAN 22: Lembar Pengesahan Skripsi

LAMPIRAN 23: Surat Izin Riset

LAMPIRAN 24: Surat Balasan Sekolah

RIWAYAT HIDUP

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan seseorang akan menjadi terhormat. Memiliki pekerjaan yang layak, serta dapat hidup dalam masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang, dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Pada era globalisasi seperti sekarang, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri melalui pembelajaran yang sudah ada ditetapkan. Tujuan pendidikan bisa dikatakan berhasil jika ada peningkatan hasil belajar peserta didik. Menurut Istirani dan Intan Pulungan (2018 : 19) bahwa hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. dapat dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Disisi lain juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan peserta didik, meliputi: kemampuan,

minat, motivasi, dan keaktifan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, antara lain: metode pembelajaran, gaya mengajar guru, model pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran.

Dalam mata pelajaran akuntansi, hasil belajar akuntansi mempunyai arti penting sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang diajarkan selama proses belajar. Dalam mencapai hasil belajar akuntansi yang diharapkan, masih ada beberapa siswa mengalami masalah yang dapat menghambat kegiatan belajarnya. Beberapa siswa masih kesulitan dalam belajar dan sulit memahami materi akuntansi yang diajarkan, sehingga hasil belajar akuntansi yang dicapai kurang maksimal. Hasil belajar akuntansi yang dicapai masing-masing siswa berbeda-beda tergantung pada kondisi siswa selama proses belajar. Ilmu pengetahuan yang saat ini banyak diikuti oleh anak-anak adalah disekolah. Oleh karena itu, Sekolah Menengah Atas ( SMA) sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai acuan setelah menyelesaikan pendidikan dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki peran positif bagi pelajar untuk melakukan tugas-tugas perkembangan sebagai relevansi dari penerus pembangunan.

Guru sebagai bagian dari sistem pendidikan yang diberikan amanat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan memiliki peranan penting dalam mengelola dan mengajar secara efektif agar tercapai tujuan yang telah diterapkan. Sistem pendidikan ini juga membutuhkan dan menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Sehingga,

guru tidak hanya sekedar menerangkan mata pelajaran saja, tetapi juga dapat memberikan dorongan, inspirasi, motivasi, dan membimbing siswa dalam usaha mencapai tujuan. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri.

Salah satu faktor eksternal yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal adalah instrumental, Menurut Slamento (2003 : 7) pada belajar instrumental, reaksi-reaksi seseorang siswa diperlihatkan diikuti oleh tanda-tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal. Oleh karena itu cepat atau lambatnya seseorang belajar dapat diatur dengan jalan memberikan penguat atas dasar tingkat-tingkat kebutuhan. instrumen atau alat dalam pendidikan tersebut salah satunya adalah guru. Guru sangat berperan penting dalam pencapaian hasil belajar. Salah satu yang menjadi upaya guru dalam proses belajar mengajar adalah gaya mengajar. Dalam pelajaran, guru menjadi pusat pembelajaran, siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat sesuatu yang perlu dicatat, setelah itu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Dalam gaya mengajar secara umum disini terkait dengan apa yang harus dilakukan guru terhadap materi pembelajaran, pengajaran, dan penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan sulit jika guru tidak melakukan berbagai variasi gaya mengajar dalam proses pembelajaran.

Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar siswa. Suatu minat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula didefinisikan

melalui partisipasi suatu aktivitas (Slameto 2010: 108). Salah satu cara meningkatkan minat belajar adalah dengan menghubungkan bahan pengajaran sesuai dengan berita yang sensasional yang sudah diketahui banyak oleh siswa. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat keberhasilan, dan bila siswa melihat bahwa hasil belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa tersebut akan berminat untuk mempelajari pelajaran yang sudah diberikan oleh guru.

Beberapa masalah yang sering muncul pada saat kegiatan proses belajar mengajar adalah kebanyakan siswa yang bersifat pasif, enggan, takut atau malu untuk mengemukakan pendapatnya. Keadaan seperti ini tentunya akan mengganggu kelancaran pembelajaran dan juga kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian siswa merasa dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran guru cenderung mendominasi gaya mengajar, guru kurang melibatkan siswa secara aktif, serta cara penyajian materi pelajaran yang dirasa kurang menarik. Sehingga, tidak semua materi pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa

Disisi lain dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus melakukan berbagai macam gaya mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif bagi setiap siswa. Sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, artinya hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dilakukan. Serta bagaimana guru dalam

melakukan gaya mengajar terhadap peserta didik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah satu Guru di SMK Istiqlal Deli Tua bahwasannya hasil belajar akuntansi siswa masih rendah, hal ini dapat dibuktikan melalui tabel hasil belajar siswa dibawah ini :

**Tabel 1.1 Hasil Belajar**  
**Siswa SMK Istiqlal Deli Tua kelas XI**

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	XI	$\geq 75$	15	41,67%
2		$\leq 75$	21	58,33%
	<b>Jumlah</b>		<b>36 Siswa</b>	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua masih banyak yang berada dibawah Kriteria Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan disekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa merasa dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru sehingga rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI
2. Guru cenderung mendominasi gaya mengajar, kurang melibatkan siswa secara aktif, serta cara penyajian materi pelajaran yang dirasa kurang menarik. Sehingga, tidak semua materi pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun batasan masalah yang ditemukan pada penelitian ini adalah:

1. Gaya pembelajaran guru akuntansi pada materi persamaan dasar akuntansi kurang melibatkan siswa secara aktif
2. Sebagian siswa merasa dan mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang diajarkan oleh guru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Akuntansi Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi?
2. Apakah ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Akuntansi Pada Materi persamaan dasar akuntansi
2. Untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat member masukan yaitu konsep-konsep yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, Minat Belajar Akuntansi, dan Pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan konseptual dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang sejenis dalam rangka megembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami bahwa Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi dapat mempengaruhi hasil belajar

- b. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai suatu alat menambah pengalaman, pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

siswa, wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian yang niatnya akan dijadikan bekal dalam dunia pendidikan sebagai seorang pendidik.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan guru agar menggunakan metode ataupun gaya yang bervariasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya guru sekolah SMA dalam usaha meningkatkan Minat Belajar Akuntansi terhadap mata pelajaran Akuntansi

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar didefinisikan sebagai suatu perubahan yang terjadi pada individu yang disebabkan oleh latihan, pengalaman, dan perubahan yang diperoleh pada aktivitas tertentu. Belajar bisa dikatakan sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa.

Menurut teori Gestalt dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh response yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Menurut teori J. Bruner belajar bukan untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Menurut teori R. Gagne belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. (Slameto 2003:9-13).

Belajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang mana dalam hal ini proses belajar bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah positif dengan bertambahnya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan siswa. Menurut Sardiman A.M yang dikutip oleh Istirani & Intan Pulungan mengungkapkan bahwa belajar adalah usaha merubah tingkah laku (Sardiman AM, 1994:23). Menurut Suyono dan Hariyanto (2017 : 9) belajar adalah suatu

aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Menurut Slameto (2003 : 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya. Hal senada juga dikemukakan oleh Moh.Uzer Usman&Lilis Setiawati (1993;4) yang mengatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang banyak diikuti oleh orang. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atas pengalaman-pengalaman. Dalam hal ini, ada beberapa prinsip yang penting untuk diketahui dalam melengkapi pengertian mengenai makna belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Sagala (2003;53-54) yang dikutip dalam Istirani & Intan Pulungan mengemukakan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar, antara lain:

1. Law of Effect yaitu bila hubungan antara stimulus dengan respons terjadi dan diikuti dengan keadaan memuaskan, maka hubungan itu diperkuat. sebaliknya jika hubungan itu diikuti dengan perasaan tidak menyenangkan, maka hubungan itu akan melemah. Jadi hasil belajar akan diperkuat apabila menumbuhkan rasa senang atau puas (Thorndike).

2. Spread of Effect yaitu emosional yang mengiringi kepuasan itu tidak terbatas kepada sumber utama pemberi kepuasan mendapat pengetahuan baru
3. Law of Exercise yaitu hubungan antara perangsang dan reaksi diperkuat dengan latihan dan penguasaan, sebaliknya hubungan itu melemahkan jika dipergunakan. Jadi, hasil belajar dapat lebih sempurna apabila sering diulang dan sering dilatih.
4. Law of Readiness yaitu bila satuan-satuan dalam system syaraf telah siap berkonduksi, dan hubungan itu berlangsung, maka terjadinya hubungan ini tingkah laku baru akan terjadi apabila yang belajar telah siap belajar.
5. Law of Primacy yaitu hasil belajar yang diperoleh melalui kesan pertama, akan sulit digoyahkan
6. Law of Primacy yaitu belajar member makna yang dalam apabila diupayakan melalui kegiatan yang dinamis
7. Law of Recency yaitu bahan yang baru dipelajari, akan mudah diingat
8. Plateauing (kejeuhan belajar). Fenomena kejeuhan adalah suatu penyebab yang menjadi perhatian signifikan dalam pembelajaran. Kejeuhan adalah suatu sumber frustrasi fundamental bagi peserta didik dan juga pendidik dilain pihak intervensi pemerintah sebagai penanggung jawab pendidikan selalu tidak memecahkan masalah yang esensial. Kejeuhan belajar (plateauing) adalah rentang waktu tertentu yang dipakai untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil, karena antara lain keletihan mental dan indera.

Pada prinsipnya, proses belajar bertumpu pada struktur kognitif, yaitu penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan

yang memiliki makna bagi subjek didik. Konsep tersebut melahirkan teori belajar yang bertumpu pada konsep pembentukan *super ego*, yaitu suatu proses belajar melalui suatu peniruan, proses interaksi antara pribadi seseorang dengan pihak lain.

Belajar sebagaimana proses atau aktivitas yang di isyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran banyak sekali macamnya. Menurut Wina Sanjaya (2008;52-56) yang dikutip oleh Istirani & Intan Pulungan mengklarifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

#### 1. Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak bisa diaplikasikan. Keberhasilan penerapan strategi berperang untuk menghancurkan musuh akan sangat bergantung kepada kualitas prajurit itu sendiri. Demikian juga dengan guru.

#### 2. Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

#### 3. Faktor sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat

pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.

#### 4. Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi sekolah dan iklim sosial-psikologis.

Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu minat, motivasi, intelegensi, memori, dan emosi

dengan perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian. Sementara pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan adalah investor pemilik, kreditor, pelanggan, pemasok, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi**

Keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa dapat diukur melalui nilai yang diperoleh dengan dituangkan dalam angka-angka yang merupakan hasil dari tes. Angka-angka tersebut mencerminkan prestasi belajar yang diraih oleh motivator dan faktor pendukung bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk

menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2007;63) yang dikutip oleh Istirani & Intan Pulungan mengatakan kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, hasil merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan hasil merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran.

Kemudian menurut R.Ibrahim (1996;69) yang dikutip oleh Istirani & Intan Pulungan mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri:

1. Daya serap terhadap bahan-bahan pengajaran yang di ajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusustelah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun secara kelompok

3. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi terhadap berikutnya. ( Pupuh Fathurohman & M.Sobry Sutikno,2008;113)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta siswa setelah melakukan usaha belajar yang berupa penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mta pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian siswa yang diberikan oleh guru yang iwujudkan dalam bentuk angka dan huruf. Hasil belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar.

### **c. Indikator Keberhasilan Belajar**

Menurut Mulyasa (2005;131) yang dikutip oleh Istirani & Intan Pulungan mengatakan bahwa: dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan prilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan ouotput yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat, dan pembangunan.

## **2. Persepsi**

### **a. Pengertian persepsi**

Berdasarkan *Jornal Of Ekonomic and Education* yang dikutip oleh Atika Prama Deswita Menurut Slameto (2010:102) “Persepsi adalah proses yang

menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”. Menurut Ali (2010:45) “ Persepsi adalah berkenaan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan”. Menurut Walgito ( 2004:87) “ Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut sensoris”. Hubungan persepsi ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium. Berdasarkan skripsi agung haryoko ( 2008 : 33) mengutip salah satu pendapat ahli dari Irwanto, dkk (1988:55) menyatakan bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsang ( obyek, kualitas hubungan antar gejala serta peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan diterima sehingga menghasilkan penafsiran pengalaman. Berdasarkan skripsi Muhammad Bayu ( 2014: 17) mengutip salah satu pendapat ahli dari Moskowitz dan Orgel (dalam Bimo Walgito, 2010 : 100) adalah proses integrasi dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya. Menurut Bimo Walgito ( 2010: 99 ). Persepsi didefinisikan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau proses sensoris.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses mencari informasi dengan mengorganisasikan dan mengintropaksikan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Dengan kata lain, persepsi adalah proses pencarian informasi dan pencarian makna oleh siswa tentang gaya mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang gaya mengajar guru.

### 3. Gaya Mengajar Guru

Gaya merupakan komponen pendidikan penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Dalam proses pembelajaran akan sulit apabila guru tidak menggunakan gaya atau metode yang tepat sesuai dengan karakteristik bidang studi. Oleh karena itu, guru hendaknya mengetahui dan memahami berbagai macam gaya pengajaran, baik kelebihan maupun kelemahannya. Guru yang tidak mengetahui dan memahami gaya pengajaran yang beragam akan menjadikan siswa cepat bosan dan siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan guru. Menurut Slameto (2003: 160) salah satu gaya yang dilakukan oleh guru adalah gaya kognitif, Gaya kognitif merupakan variabel penting yang mempengaruhi pilihan-pilihan siswa dalam bidang akademik, kelanjutan perkembangan akademik, bagaimana siswa belajar serta bagaimana siswa dan guru berinteraksi didalam kelas.

Berdasarkan Journal Of Economic and Education yang dikutip oleh Atika Prama Deswita Menurut Winkle(1996:203) salah satu aspek dari gaya mengajar yaitu gaya memimpin kelas maksudnya pengarahan pada proses belajar mengajar. Pembagian gaya memimpin menurut Kurt Lewin dalam Winkle(1996:203) yaitu:

1. Gaya otoriter, dalam gaya otoriter guru bergaya dominan, gurulah yang mengatur segala-galanya dan tidak diberikan inisiatif kepada siswa.
2. Gaya laissez-faire, dalam gaya laissez-faire guru membiarkan siswa untuk mengatur belajarnya sendiri, guru bertindak memberikan pengarahan bila diminta.

3. Gaya demokratis, dalam gaya demokratis guru bertindak sebagai anggota kelompok kelas dan bersama dengan murid menentukan bagaimana sebaiknya proses belajar diatur.

Gaya pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui beberapa metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat erbagai metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi . (Ahmad Sabri, 2007;49).

Istilah lain juga memiliki kemiripan dengan strategi adalah pendekatan (*approach*). Sebenarnya pendekatan berbeda baik dengan strategi maupun metode. Pendekatan dapat diartikan sebagititik tolak atau sudut pandang kita terhadap prose pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karena nya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen (1998) misalnya mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran dedukif atau pembelajaran ekspositori. Seangkan pendekatan pembelajaran pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif. Kutipan oleh Wina Sanjaya(2016:127).

Mengajar yang baik tentunya membutuhkan metode yang baik pula. Mengajar disini tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, melainkan mengajar adalah menanamkan sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dasar dari seseorang yang telah mengetahui dan menguasainya kepada seorang lainnya. Mengajar juga dapat diartikan membimbing seseorang atau sekelompok orang supaya belajar berhasil. Guru diwajibkan untuk menguasai metode pengajaran yang beragam, penguasaan metode pengajaran yang beragam membuat guru bisa menggali persoalan yang menghambat pembelajaran, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan para ahli dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah cara yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran agar siswa merasa tidak jenuh dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran.

## **B. Kerangka Konseptual**

Ketuntasan hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dari proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) yang diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, hendaknya siswa dapat memahami, mengetahui materi yang diberikan oleh guru dengan cara ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

Ketentuan belajar siswa ditentukan oleh pencapaian tingkat penguasaan kompetensi minimal yang dipersyaratkan untuk dinyatakan menguasai. Sekolah perlu menetapkan criteria ketuntasan belajar dan meningkatkan kriteia ketuntasan

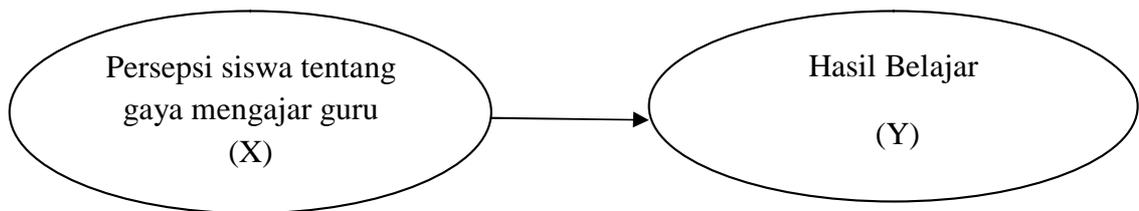
belajar secara berkelanjutan sampai mendekati ideal. Siswa harus menguasai secara tuntas dalam pelajaran akuntansi. Yang menjadi permasalahan adalah banyak siswa yang tidak dapat mencapai ketuntasan belajar, sehingga diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa.

Salah satu yang dapat diberikan untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa adalah dengan gaya mengajar guru. Gaya mengajar guru di dalam kelas merupakan gambaran dari kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa, maka diadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan motivasi dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi. Siswa yang berprestasi tinggi cenderung menyenangi mata pelajaran yang diajarkan guru disekolah dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan guru agar nilai yang diperoleh menjadi lebih baik.

Persepsi merupakan salah satu faktor dari diri individu yang ikut mempengaruhi hasil belajar akuntansi. Persepsi setiap orang terhadap suatu obyek berbeda-beda. Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akan mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi. Dengan demikian semakin baik persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar akuntansi siswa. Sebaliknya bila persepsi siswa tidak baik tentang gaya mengajar guru, maka semakin rendah pula hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diduga terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Sebaliknya semakin tidak baik persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, maka akan rendah pula hasil belajar akuntansi siswa. Variabel pada penelitian ini

ada dua yaitu, Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru( X), Hasil Belajar (Y). Dapat digambarkan sebagai berikut:



### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Akuntansi Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi
2. Ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Istiqlal Deli Tua yang berlokasi di Jalan Stasiun No. 1A, Suka Makmur, Kec. Deli Tua, Kab Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2019. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Proses Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Pengesahan Judul			■																					
3	Observasi			■	■																				
4	Penyusunan Proposal				■	■	■																		
5	Bimbingan Proposal						■	■	■																
6	Seminar Proposal							■																	
7	Riset								■	■	■	■	■	■	■	■									
8	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■					
9	Bimbingan Skripsi																				■	■			
10	Sidang Meja Hijau																							■	

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Istiqlal Deli Tua.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2012, hlm. 118). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Maka sampel yang diambil untuk penelitian di sekolah SMK Istiqlal Deli Tua adalah 36 Siswa.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel independen/bebas yaitu persepsi siswa tentang gaya mengajar guru (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

#### **Definisi Operasional Variabel**

##### **a) Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru**

Persepsi adalah proses mencari informasi dengan mengorganisasikan serta mengintropaksikan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Dengan kata lain, persepsi adalah proses pencarian informasi dan pencarian makna oleh siswa tentang gaya mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang gaya mengajar guru. Siswa dalam hal ini bertindak memberikan pendapat dan penilaian tentang gaya

mengajar guru, guru dalam memberikan materi pembelajaran, guru dalam berinteraksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran semua aktivitas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas siswa berhak untuk menyatakan pendapat dan penilaiannya.

b) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu tingkat pencapaian keterampilan terhadap penguasaan pengetahuan melalui proses pembelajaran yang di beri penilaian oleh guru dalam bentuk nilai melalui tes. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor rata-rata nilai UAS siswa yang dimiliki oleh guru mata pelajaran akuntansi. Semakin tinggi skor peserta didik dalam mengikuti tes hasil belajar, maka semakin tinggi tingkat kemampuan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

**D. Instrumen Penelitian**

Bila dilihat dari sumbernya, pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan sumber data primer, karena data diambil langsung dari responden penelitian. Ridwan (2011:69) menjelaskan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer. Maka data yang diambil dalam penelitian ini berupa data komitmen dan gaya mengajar guru, efektivitas pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Selanjutnya bila dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan kuesioner (angket), dan observasi

### 1. Kuesioner (angket)

Sugiyono (2012:162) menjelaskan bahwa, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen.

Masing-masing jawaban dari 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot seperti pada Tabel 3.2. Kisi-kisi angket terdapat pada lampiran II.

**Tabel 3.2.**

#### **Pernyataan Kuesioner**

No	Jawaban Responden	Skor Untuk Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Tidak Setuju	3	3
4	Sangat Tidak Setuju	2	4

**Tabel 3.3**

#### **Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang gaya mengajar guru**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru	1. metode/gaya mengajar guru	a. penggunaan metode yang berbeda-beda	1,3, 6, 19	4
		b. interaksi dengan siswa	2, 4	2
		c..membangkitkan	8	1

		pertanyaan dari siswa d. melakukan kofirmasi Tanya jawab	5,7,	2
	2.materi pembelajaran	a. penyampaian materi	9, 10	2
	3.Pengelolaan kelas	a. menciptakan suasana belajar dikelas	11, 16	2
	4.Evaluasi pemberian nilai	a. Proses mengamati, menganalisis data dalam proses pembelajaaarn	14, 17, 20, 21, 24	5
	5.Penampilan sikap guru	a. Sikap guru saat mengajar	13, 12, 15	3
Jumlah				21

## 2. Observasi

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati objek penelitian, Mengenai Gaya Mengajar Guru sehingga dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa,

observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

### **3. Tes Hasil Belajar**

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (achievement tests) dan tes psikologi (psychological test). Dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar yang akan dicapai siswa.

### **E. Teknik Analisis Data**

Pengujian instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui pengujian validitas dan pengujian realibilitas. Berikut dijelaskan tentang kedua pengujian tersebut.

#### **1. Uji Validitas Angket dan Test**

Menurut Sugiyono (2012:121) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi item-total. Menurut Kusnedi (2008:94) korelasi item total (item-total correlation) digunakan untuk menguji validitas internal setiap item pertanyaan kuesioner penelitian yang disusun dalam

bentuk skala. Untuk menguji validitas instrument merujuk pada pendapat Saifuddin Azwar (Kusnedi, 2008:95-96). Dengan rumus statistik :

- a) Korelasi Item Total ( $r_{xi}$ ) jika jumlah item ( $i$ ) > 30

(X = skor item; Y = skor total; n= jumlah item)

$$r_{xi} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xi}$  = Koefesien antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor butir pertanyaan X

$\sum Y$  = Jumlah skor butir pertanyaan Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir pertanyaan X dengan Y

n = Jumlah subjek/responden

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan Y

Dengan Ketentuan jika, r hitung  $\geq$  r tabel pada taraf signifikan 95% ( $\alpha = 5\%$ ), maka angket tersebut dikatakan valid, dan jika r hitung  $\leq$  r tabel, maka angket dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk melakukan Uji Reliabilitas, digunakan rumus Alpha Crouncbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma \frac{2}{b}$  = Jumlah varians butir

$\sigma \frac{2}{t}$  = Varians total

Untuk menghitung varians butir soal terlebih dahulu dicari nilai varians dari setiap soal dengan rumus :

$$\sigma \frac{2}{b} = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum Xt}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan :

$\sigma \frac{2}{b}$  = Varians tiap butir

$n$  = Jumlah responden

$X_t$  = Skor total

Untuk mencari skor varians total digunakan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \left(\frac{\sum Xt}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan:

$N$  = Banyaknya responden

$\sum Y_t$  = Banyaknya skor total subjek

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total subjek

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas atau tidak yaitu jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel pada taraf signifikan 95% dan  $\alpha = 0,5$  maka instrumen dinyatakan reliabel dan apa bila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} \left[ s_{n1}(x) - s_{n2}(X) \right]$$

Menurut Sugiyono (2011:159) kriteria yang digunakan adalah jika signifikan  $> \alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika signifikan  $\leq \alpha$  maka data tidak terdistribusi normal. Data diolah menggunakan program SPSS.

### 4. Uji Regresi Sederhana

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi siswa tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

- 1). Untuk menguji bagaimana variabel dependen ( Y ) dapat diprediksi melalui variabel independen ( X ) Perhitungan linieritas regresi sederhana menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y= Linearitas regresi

a= Nilai linearitas regresi

b= Nilai koefisien regresi

X= Nilai variabel X

## 5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) rumus menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien regresi

n = Jumlah sampel

## 6. Uji Determinasi

Membuat perhitungan koefisien Determinasi (dengan angka korelasi yang dikuadratkan). Rumus untuk menghitung koefisien Determinasi adalah :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Sejarah SMK Istiqlal Deli Tua**

SMK Istiqlal Deli Tua merupakan Perguruan Swasta Sekolah Menengah Kejuruan. Yang didirikan pada tahun 1992. Pada awalnya mengasuh tiga Sekolah MTs, SMP, dan SMA dan sesuai dengan berkembangnya Istiqlal pada tahun 2001 membuka satu sekolah lagi yaitu SMK Bisnis Manajemen dengan dua jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran serta fasilitas penunjang proses belajar mengajar tahap demi tahap dilengkapi computer untuk praktek SMK dan ruang Audio Visual, dan ruang internet dan tak lupa perpustakaan Sekolah yang menjadi penunjang anak-anak didik untuk menimba ilmu dipergustakaan, untuk jurusan Administrasi Perkantoran SMK dilengkapi Ruang Pratikum Sekretaris seperti peralatan, faxmail, scanner, alat hitung transaksi penjualan, airphone, sedangkan untuk SMA dilengkapi ruang Pratikum Kimia/Fisika. Waktu belajar di Yayasan Perguruan Istiqlal dibagi menjadi dua shift yaitu Pagi dan Siang. Sekarang ini Yayasan Perguruan Istiqlal mengasuh anak didik berjumlah 3200 peserta didik. Kondisi fisik umum sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran.

**a. Profil SMK Istiqlal Deli Tua**

1. Nama Sekolah : SMK SWASTA ISTIQLAL DELI TUA
2. Bidang Keahlian : Bisnis Manajemen
- Program Keahlian : Keuangan/ Administrasi
- Kompetensi Keahlian : 1. Akuntansi
- SIOP Program : 421/4904/PDM/2015
- : 2. Administrasi Perkantoran
- SIOP Program : 421/4902/PDM/2015
- Bidang Keahlian : Teknik Informasi dan Teknologi
- Program Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
- Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Komputer dan Jaringan
- SIOP Program : 421/4900/PDM/2015
- : 2. Multimedia
- SIOP Program : 421/4903/PDM/2015
- Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
- Program Keahlian : Teknik Otomotif
- Komptensi Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan
- SIOP Program : 421/4901/PDM/2015
3. Alamat Sekolah : Jln. Stasiun No. 1 A Desa Suka Makmur Kode  
Pos 20355
4. Telepon : 7030655
5. Akte Notaris : Oleh Rosniaty Siregar, SH

No. 29 tanggal 17 Februari 2009

6. Izin Operasional : SK KADIS Pendidikan dan Pengajaran

Kabupaten Deli Serdang

No. 421/4899/PDM,2015

7. NIS : 400940

8. NSS : 344070102070

9. NPSN : 10214039

10. Jenjang Akreditasi : A

11. Status Sekolah : Swasta

**b. Visi Sekolah**

Berkomitmen dalam menyelenggarakan pendidikan dan lathan untuk menghasilkan tamatan yang mandiri menguasai IPTEK, serta menjunjung IMTAQ yang mampu bersaing dalam pasar global di abad 21.

**c. Misi Sekolah**

Berkomitmen menghasilkan tamatan melalui upaya-upaya

1. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industry
2. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu, profesi dan berorientasi masa depan
3. Mengembangkan pelatihan yang mampu memberdayakan potensi masyarakat

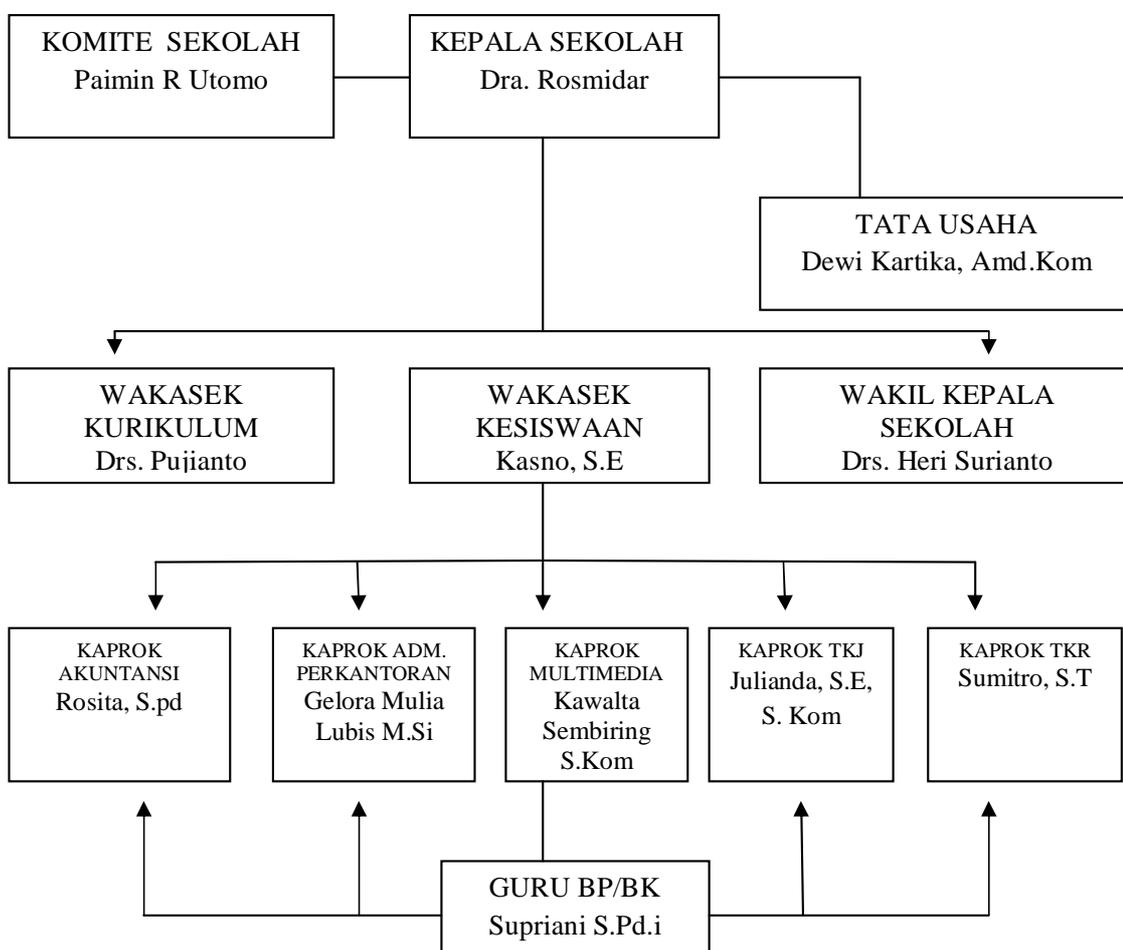
4. Melaksanakan pembelajaran dengan memegang teguh nilai-nilai agama, budaya Bangsa Indonesia yang berbasis karakter
5. Menyempurnakan organisasi dan manajemen sekolah
6. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan
7. Mengembangkan kurikulum dan penilaian hasil belajar peserta didik
8. Meningkatkan pembinaan siswa dalam kegiatan LKS tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional.
9. Meningkatkan pembinaan siswa dalam kegiatan Olimpiade Sains Terapan (OST) O2SN, Debat Bahasa Asing, dan kemahiran berbahasa tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional.
10. Meningkatkan pembinaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra, pramuka dan olah raga.
11. Memaksimalkan pemanfaatan fasilitas praktik untuk kegiatan dan unit produksi dan pelatihan siswa.

#### d. Organisasi SMK Istiqlal Deli Tua

Personalia dan Pembagian tugas di SMK Istiqlal Deli Tua adalah sebagai berikut :

### STRUKTUR ORGANISASI

#### SMK ISTIQLAL DELI TUA



## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua Variabel pada penelitian ini yaitu tentang Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru (X), Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa (Y). Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada 36 siswa kelas XI Akuntansi SMK Istiqlal Deli Tua, dengan lembar kuesioner variabel Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru berjumlah 25 butir pernyataan yang kemudian dilakukan analisis dengan bantuan *SPSS statistic versi 22 for Windows*.

### 1. Uji Validitas

#### a. Uji Validitas Angket

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen**  
**Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru**

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,644	0,000	Valid
2	0,829	0,000	Valid
3	0,782	0,000	Valid
4	0,858	0,000	Valid
5	0,891	0,000	Valid
6	0,753	0,000	Valid
7	0,848	0,000	Valid
8	0,869	0,000	Valid
9	0,792	0,000	Valid
10	0,728	0,000	Valid
11	0,833	0,000	Valid
12	0,805	0,000	Valid
13	0,921	0,000	Valid
14	0,908	0,000	Valid
15	0,823	0,000	Valid
16	0,938	0,000	Valid

17	0,911	0,000	Valid
18	0,704	0,000	Valid
19	0,348	0,038	Valid
20	0,258	0,129	Valid
21	0,771	0,000	Valid
22	0,802	0,000	Valid
23	0,771	0,000	Valid
24	0,829	0,000	Valid
25	0,642	0,000	Valid

Setelah  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N= 36$  maka dari 25 butir validitas tes maka 25 soal semuanya Valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

#### b. Uji Validitas Tes

Setelah tahap pengujian validitas angket, maka penulis melakukan kembali uji validitas tes kepada 36 sampel penelitian yaitu di SMK Istiqlal Deli Tua. Hasil uji validitas tes dapat dilihat berdasarkan tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siswa**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,422	0,004	Valid
2	0,445	0,002	Valid
3	0,329	0,027	Valid
4	0,630	0,000	Valid
5	0,732	0,000	Valid
6	0,714	0,000	Valid
7	0,754	0,000	Valid
8	0,847	0,000	Valid
9	0,704	0,000	Valid
10	0,881	0,000	Valid

Sumber : Data diolah dengan menggunakan program SPSS 22

Berdasarkan taraf signifikan  $r_{tabel}$  95% diperoleh nilai  $\alpha = 0,05$ , maka tes dianggap valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari tabel yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa 10 butir item soal tes hasil belajar siswa dinyatakan valid. Maka tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap reliabilitas tes hasil belajar kepada 36 siswa.

## 2. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

### a. Uji Reliabilitas Angket

Setelah perhitungan Validitas, selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk mencari Reabilitas Angket dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Crouncbach :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Angket**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,962	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 22, maka diperoleh harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,962 > 0,329$ , berarti hal ini dinyatakan bahwa alat pengumpulan data dinyatakan Reliabel, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,5$

### b. Uji Reliabilitas Tes

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Tes  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	10

Melalui hasil uji tes yang diberikan kepada 36 siswa di SMK Istiqlal Deli Tua, diperoleh jumlah reliabilitas sebesar 0,841. Sedangkan taraf signifikansi 5% (0,294) skala tersebut menjelaskan bahwa lebih besar  $r_{hitung}$  dari pada  $r_{tabel}$  dengan nilai perolehan  $0,841 > 0,294$ .

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Sminov. Taraf signifikasi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		persepsi siswa tentang gaya mengajar guru (X)	hasil belajar (Y)
N		36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	102,61	78,97
	Std. Deviation	16,595	7,588
Most Extreme Differences	Absolute	,186	,134
	Positive	,110	,134
	Negative	-,186	-,120
Test Statistic		,186	,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 <sup>c</sup>	,099 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data hasil uji Kolmogorov Smirnov diatas diperoleh harga signifikasi Variabel X ( persepsi siswa tentang gaya mengajar guru) dan harga signifikasi Variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,099, jadi dapat diambil kesimpulan, seluruh data (variabel X dan Y)  $> 0,05$ , sehingga seluruh variabel instrumen berdistribusi normal.

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji bagaimana variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, karena variabel penelitian hanya terikat yaitu mengenai persepsi siswa tentang gaya mengajar guru (X) dan satu Variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa.

Perhitungan analisis regresi linier yang dilakukan melalui analisa statistic dengan menggunakan program *SPSS for Windows ver. 22*. Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62,347	7,619		8,183	,000
persepsi siswa tentang gaya mengajar guru (X)	,162	,073	,354	2,210	,034

a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

Dari tabel diatas ( Coefficients) pada klom B , diperoleh harga Constant (a)= 62,34 dan harga koefisien regresi (b)= 0,162 Maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 62,34 + 0,162 X$$

Pada Constant (a) Artinya, hal ini berarti bahwa apabila variabel (X) sama dengan nol ( tidak ada perubahan), maka hasil belajar siswa (Y) sebesar 62,34.

Pada koefisien regresi (b) yang berarti koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,162. Jika Variabel (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0,162. Artinya, jika Persepsi naik sebesar 0,162 maka hasil belajar juga akan meningkat.

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat disimpulkan jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y. Maka dari hasil analisis regresi sederhana tersebut diperoleh signifikan 0,00 yang berarti nilai signifikan < 0,05. Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

## 5. Uji Determinasi

**Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354 <sup>a</sup>	,126	,100	7,199

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang gaya mengajar guru (X)

b. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

Dari tabel yang telah diuraikan diatas besarnya persentase hasil uji ( r) sebesar 0,354. Determinasi (R *Square*/ ) mempunyai nilai sebesar 0,126 (0,126 x 100%) atau berkontribusi sebesar 12,6%, sedangkan sisanya sebesar 87,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. yang mengandung arti bahwa variabel bebas berpengaruh 12,6% terhadap variabel terikat.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Signifikansi yang

digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima. Berikut hasil perhitungan uji t yang menggunakan *SPSS for Windows vers. 22* sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji t Hipotesis Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	77,035	6,223		12,379	,058
persepsi siswa tentang gaya mengajar guru	-,033	,060	-,093	-,547	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi siswa tentang gaya mengajar guru pada materi persamaan dasar akuntansi dengan signifikansi 0,00 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tentang penelitian Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Istiqlal Deli Tua, diperoleh data pada tabel 4.1 diketahui bahwa hasil dari uji validitas angket yang telah dihitung dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for windows* setelah dikonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$   $N= 36$  maka dari 25 butir validitas angket maka 25 soal seluruhnya dinyatakan Valid. Dari hasil Sig 2 tailed nomor 19 dengan  $r_{tabel}$  0,038 dan nomor 20 dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,0129 dan selebihnya sebesar 0,000.

Dari tahap pengujian validitas angket, maka penulis melakukan kembali uji validitas tes kepada 36 sampel penelitian yaitu di SMK Istiqlal Deli Tua. Berdasarkan taraf signifikan  $r_{tabel}$  95% diperoleh nilai  $\alpha = 0,05$ , maka tes dianggap valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari tabel yang telah diuraikan diketahui bahwa 10 butir item soal tes hasil belajar siswa dinyatakan valid.

Pada hasil uji reliabilitas angket dengan menggunakan program *SPSS 22*, maka diperoleh harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,962 > 0,329$ , berarti hal ini dinyatakan bahwa alat pengumpulan data dinyatakan Reliabel, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,5$ .

Melalui hasil uji reliabilitas tes yang diberikan kepada 36 siswa di SMK Istiqlal Deli Tua, diperoleh jumlah reliabilitas sebesar 0,841. Sedangkan taraf signifikansi 5% (0,294) skala tersebut menjelaskan bahwa lebih besar  $r_{hitung}$  dari pada  $r_{tabel}$  dengan nilai perolehan  $0,841 > 0,294$ .

Berdasarkan uji normalitas melalui program *SPSS for window versi 22* terdapat harga signifikansi Variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,099, jadi dapat diambil kesimpulan, seluruh data (variabel X dan Y > 0,05, sehingga seluruh variabel instrumen berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian melalui perhitungan dengan *program SPSS versi 22* dengan Sig 0,000. diperoleh harga Constant (a)= 62,34 dan harga koefisien regresi (b)= 0,162 Maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 62,34 + 0,162 X$$

Pada Constant (a) Artinya, hal ini berarti bahwa apabila variabel (X) sama dengan nol ( tidak ada perubahan), maka hasil belajar siswa (Y) sebesar 62,34.

Pada koefisien regresi (b) yang berarti koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,162. Jika Variabel (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0,162. Artinya, jika Persepsi naik sebesar 0,162 maka hasil belajar juga akan meningkat jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y. Maka dari hasil analisis regresi sederhana tersebut diperoleh signifikan 0,00 yang berarti nilai signifikan < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 yang telah diuraikan besarnya persentase hasil uji ( r) sebesar 0,354. Determinasi (*R Square/*) mempunyai nilai sebesar

0,126. (koefisien determinasi/ *R Square* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel (Y). Maka semakin besar nilai R mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) . diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,126. ( $0,126 \times 100\%$ ) atau berkontribusi sebesar 12,6%, sedangkan sisanya sebesar 87,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. yang mengandung arti bahwa variabel bebas berpengaruh 12,6% terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi siswa tentang gaya mengajar guru pada materi persamaan dasar akuntansi dengan signifikansi 0,00 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

penelitian yang telah terlaksana tentunya mempunyai banyak keterbatasan.

Keterbatasan yang dimaksud antara lain :

##### 1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi, waktu yang singkat ini mejadi kendala bagi penulis untuk segera melakukan penelitian.

## 2. Keterbatasan Biaya

Biaya merupakan faktor yang menunjang keberhasilan penelitian. Biaya yang disediakan oleh peneliti sangat terbatas

## 3. Keterbatasan Tempat

Tempat penelitian yang jauh mempengaruhi banyaknya faktor dan keterbatasan dari kedua aspek.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa dapat disimpulkan :

1. Dari hasil penelitian perhitungan angket melalui program *SPSS versi 22* dari hasil perhitungan diketahui  $N= 36$  (jumlah siswa) dari hasil uji validitas angket dari 25 butir soal semuanya dinyatakan valid. Dan hasil uji validitas Tes dari 10 soal juga dinyatakan Valid.
2. Pada hasil uji reliabilitas angket dengan menggunakan program *SPSS versi 22*, maka diperoleh harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,962 > 0,329$ , berarti hal ini dinyatakan bahwa alat pengumpulan data dinyatakan Reliabel, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,5$ . Melalui hasil uji reliabilitas tes yang diberikan kepada 36 siswa di SMK Istiqlal Deli Tua, diperoleh jumlah reliabilitas sebesar 0,841. Sedangkan taraf signifikansi 5% (0,294) skala tersebut menjelaskan bahwa lebih besar  $r_{hitung}$  dari pada  $r_{tabel}$  dengan nilai perolehan  $0,841 > 0,294$ .
3. koefisien regresi diperoleh harga komponen  $a= 62,34$  dan harga komponen  $b= 0,162$  Maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 62,34 + 0,162 X$$

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat disimpulkan jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y. Maka dari hasil analisis regresi sederhana tersebut diperoleh signifikan 0,00 yang berarti nilai signifikan < 0,05. Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

menyatakan bahwa persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

4. Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel X, yaitu variabel persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dengan signifikansi 0,00 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, meskipun dalam penelitian ini, persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi hendaknya seorang guru terus berupaya memperbaiki keterampilan mengajarnya.
2. Bagi peneliti lain, meneliti lebih lanjut tentang pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Atika, Lovely. 2003. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI. Padang, Sumatera Barat Jurnal Of Economic And Education. Vol.2. No.1 (1-10)*
- Adinisih, Dyahnita. 2012 *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. UNY: Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi*
- Bayu Firdaus.2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X. Skripsi. Yogyakarta: UNY*
- Eksani Putra Shandy. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Akuntansi Pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI, Skripsi. Yogyakarta: UNY*
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi research. Yogyakarta: Andi*
- Istirani & Pulungan Intan. 2018, *Ensiklopedia Pendidikan. Medan : Media Persada*
- Juliandi, Azuar. 2013. *Metode Penelitian. Bandung: Cipta Pustaka Media perintis*
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta*

- Suyono, hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kulitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Siddiq Syahril. 2017 *Pengaruh Persepsi Siswa Tentag Metode Mengajar Guru Dan Minat Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Susila, Riabalga.2009. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Akuntansi Semester Ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana Prenada Media Group
- Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2001. Ilmu Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta